

PENGGUNAAN MEDIA REALITA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Sri Wahyuni, Budiman Tampubolon, Nursyamsiar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email : sriwahyuni@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan media realita terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun datar di kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada *post-tes* di kelas eksperimen memberikan pengaruh sebesar 85,36. Dengan perbedaan skor rata-rata *post-test* siswa sebesar 0,68. Hal ini berarti penggunaan media realita pada pembelajaran sifat-sifat bangun datar memberikan pengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.

Kata kunci : Pengaruh, Media Realita, Hasil belajar

Abstract: This study aims to analyze how much influence media use reality to the learning outcomes of students in learning the properties of flat wake up in class V. The method used is a quasi experimental method to the study design used is *Nonequivalent Control Group Design*. The sample in this study is 56 students. The result showed that student learning outcomes in post-test in the experimental class effect of 85.36. With the difference in the average score of students post-test of 0.68. This means that the use of the media reality in the wake of learning the properties of the flat effect on learning outcomes were fifth grade students of State Elementary School 34 Pontianak City.

Keywords : Effects, Media Realia, learning outcomes.

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak untuk menunjang kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mau belajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas menuntut seorang guru untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kondusif, dan bahkan harus menyenangkan peserta didik. Agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan guru harus bisa memilih media yang sesuai dengan konsep yang

akan disampaikan guna mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran matematika penggunaan media realita merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Karena anak pada usia 7-12 tahun tahap perkembangan berpikirnya masih kongkrit. Jadi penggunaan media realita dalam pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep yang disampaikan, karena media realita berhubungan dengan kehidupan siswa.

Tetapi kenyataannya, disaat guru mengajar guru hanya menjelaskan tanpa adanya menggunakan suatu media realita atau pun media yang mendukung pembelajaran. Menurut M. Djauhar Siddiq, dkk (2008:3.8) mengemukakan bahwa “Media Realita benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya tanpa perubahan.” Sedangkan menurut Cucu Suhana (2014: 63) Realita merupakan perangsang nyata, seperti orang, binatang, benda, peristiwa dan sebagainya yang diamati peserta didik.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan media realita adalah benda-benda nyata yang digunakan sebagai sumber belajar yang digunakan oleh siswa.

Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:14) bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.” Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2012:14), “Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.” Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik yang dilihat melalui perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Horward Kingsley (dalam Nana Sudjana 1989: 22), “ Membagi tiga macam hasil belajar, yaitu : (1) Keterampilan dan kebiasaan; (2) Pengetahuan dan kebiasaan; (3) Sikap dan cita-cita”. Menurut Sri Anitah (2008 :2.7) : “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut : (1) (a) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan siswa; (b) Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah”.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VF Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota pada tanggal 26 April 2015, guru sedang mengajar matematika materi tentang pecahan. Guru hanya menjelaskan saja dalam menyampaikan

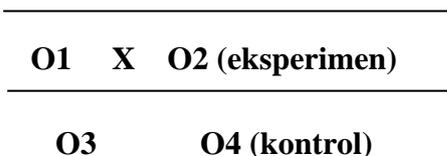
materi pecahan tanpa adanya menggunakan suatu media realita atau pun media yang mendukung pembelajaran. Guru hanya menggunakan Buku Sekolah Elektronik atau dikenal dengan BSE sebagai sumber belajar. Kurangnya motivasi dari guru dan tidak adanya penggunaan media realita dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi cepat bosan, jenuh dan tidak bersemangat dalam belajar. Mengajar dengan demikian tidak lah salah, akan tetapi jika dilakukan secara terus menerus tanpa adanya inovasi yang baru dari guru, akibatnya akan berdampak kepada hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti, didapat informasi bahwa nilai rata-rata untuk pelajaran Marematika masih rendah yaitu 63,32. Ini tentu merupakan nilai yang kurang memuaskan karena nilai ketuntasan belajar siswa untuk pelajaran Matematika yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota adalah 70. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan yang menyatakan bahwa harapan tidak sesuai kenyataan, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung dan mendapatkan informasi tentang “Pengaruh Penggunaan Media Realita Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*



(Punanji Setyosari, 2010:158)

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota, yang terdiri atas 6 kelas yaitu kelas V/A sampai dengan V/F yang berjumlah 161 siswa, yang akan dijadikan sumber data. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota yang berjumlah 56 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VD yang berjumlah 29 siswa dan kelas V F yang berjumlah 27 siswa yang akan ditentukan sebagai kelas eksperimen (E) dan kelas kontrol (K). Dalam penelitian ini digunakan sampel populasi.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada teknik pengukuran dalam penelitian ini ini adalah adalah jenis tes tertulis dalam bentuk essay.

Analisis data dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pemberian Skor Soal pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) Menghitung Rata-rata (\bar{X}) dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$; (3) Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil pre test dan post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus $SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$; (4) Menguji uji Normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$; (5) Apabila kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas variansnya, yaitu dengan rumus $F = \frac{s^2_b}{s^2_k}$; (6) Jika data sudah dikatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian t-test dengan rumus $t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$; (7) untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya $\sigma = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{s_c}$.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3 tahap yaitu, (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Akhir.

Tahap Persiapan :

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, meliputi : (1) Melaksanakan observasi kesekolah; (2) Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Matematika di kelas V. (3) Penyusunan instrument penelitian berupa kisi-kisi tes, soal Pre-test dan soal Post-test, kunci jawaban, dan pedoman penskoran serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (4) Melakukan validasi instrument penelitian; (5) Melakukan uji coba soal test; (6) Menganalisis data hasil uji coba soal tes (reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran); (7) Merevisi hasil validasi isi.

Tahap pelaksanaan:

- (1) Menentukan jadwal persiapan penelitian disesuaikan dengan jadwal belajar matematika di sekolah tempat penelitian.
- (2) Memberikan pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa.
- (3) Memberikan perlakuan dengan menggunakan media realita sebagai kelas ekperimen dan melaksanakan pembelajaran di kelas VF sebagai kelas kontrol dengan menggunakan gambar yang ada dibuku paket.
- (4) Memberikan post-test dikelas ekperimen dan kelas kontrol yang telah diberikan perlakuan.

Tahap Akhir:

- (1) Mengolah data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai untuk menjawab hipotesis dan permasalahan penelitian.
- (2) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data serta menyimpulkan sebagai jawaban dari masalah dalam penelitian ini.
- (3) Membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penggunaan media realita pada pembelajaran sifat-sifat bangun datar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang. Dari sampel tersebut diperoleh data skor pre-test dan post-test siswa yang meliputi : (1) Skor hasil tes siswa pada kelas kontrol yaitu pembelajaran yang menggunakan media gambar pada buku paket; (2) Skor hasil tes siswa pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran yang menggunakan media realita. Hasil analisis data dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Pengolahan Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata	52,70	73,81	56,65	85,36
Standar deviasi	28,35	16,97	27,91	13,23
Uji Normalitas	6,216	3,429	4,905	4,5071
	Pre-test		Post-test	
Uji Homogenitas (F)	1,03		1,64	
Uji Hipotesis (t)	0,527		2,862	

Pembahasan

Rata-rata skor post-test siswa kelas VF (kelas kontrol) Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar pada buku paket adalah 73,81 dengan standar deviasi 16,97

Rata-rata skor hasil siswa kelas VD (kelas eksperimen) Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media realita adalah 85,36 dengan standar deviasi 13,23. Dari hasil belajar siswa (*post-test*) di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, terdapat perbedaan skor rata-rata sebesar 11,55.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi sifat-sifat bangun datar, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi pre-test kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Hasil uji normalitas skor pre-

test kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 6,216 sedangkan uji normalitas skor pre-test kelas eksperimen diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 4,904 dengan χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data hasil pre-test kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas pre-test. Dari uji homogenitas data pre-test diperoleh F_{hitung} sebesar 1,03 dan $F_{tabel}(\alpha = 5\%)$ sebesar 1,90. Karena $F_{hitung}(1,03) < F_{tabel}(1,89)$, maka data pre-test kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data pre-test tersebut homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus pooled varians, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,527 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 29+ 27 - 2 = 54$) sebesar 2,006. Karena $t_{hitung}(0,527) < t_{tabel}(2,006)$, dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil pre-test siswa dikelas kontrol dan dikelas eksperimen. Sehingga, antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai kemampuan relatif sama.

Karena tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut, maka diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada buku paket, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media realita. Diakhir perlakuan, masing-masing kelas diberi post-test untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa akibat perlakuan tersebut.

Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan pada materi sifat-sifat bangun datar, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi post-test kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas skor post-test kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 3,4297 sedangkan uji normalitas skor post-test kelas eksperimen diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 4,5071 dengan χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data hasil post-test kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas post-test.

Dari uji homogenitas data post-test diperoleh F_{hitung} sebesar 1,64 dan $F_{tabel}(\alpha = 5\%)$ sebesar 1,89. Karena $F_{hitung}(1,64) < F_{tabel}(1,89)$, maka data post-test kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data post-test tersebut homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus pooled varians, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,862 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 29+ 27 - 2 = 54$) sebesar 1,6749. Karena $t_{hitung}(2,862) > t_{tabel}(1,6749)$, dengan demikian maka

Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil post-test siswa dikelas kontrol dan dikelas eksperimen. Untuk mengetahui tingginya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media realita terhadap hasil belajar siswa, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Diperoleh ES sebesar 0,68 yang tergolong dalam kriteria sedang.

Kelas yang dijadikan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VF Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota tahun ajaran 2014/2015. Sampel dikelas kontrol berjumlah 27 orang. Proses pembelajaran dikelas kontrol sebanyak 4 pertemuan. Setiap 1 kali pertemuan waktu yang disediakan 2 x 35 menit. Dalam proses pembelajaran dikelas kontrol menggunakan media gambar yang ada dibuku paket, guru/peneliti menjelaskan materi kemudian menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan soal. Saat pembelajaran pertama tentang sifat bangun datar dengan materi sifat bangun datar persegi panjang dan persegi. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Saat siswa melihat media gambar yang ada dibuku paket, banyak siswa yang sudah tau sifat-sifat dari bangun datar persegi panjang dan persegi namun ada juga siswa yang kurang paham sifat-sifat dari bangun datar persegi panjang dan persegi.

Kemudian guru/peneliti meminta tiap kelompok menuliskan sifat-sifat dari bangun datar persegi panjang dan persegi berdasarkan media gambar yang ada dibuku paket. Awalnya masih ada beberapa siswa yang belum mengerti mengerjakan tugas kelompok tersebut, guru pun membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok tersebut. Setelah selesai, perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Karena masih ada kelompok yang kurang tepat menyebutkan sifat-sifat dari bangun datar persegi panjang dan persegi, guru menegaskan jawaban yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari.

Pada pertemuan kedua materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat bangun datar segitiga sembarang, segitiga sama kaki, dan segitiga sama sisi. Seperti pada pertemuan pertama guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan media gambar yang ada dibuku paket ketiap kelompok. Masih seperti biasa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas kelompok. Namun, setelah dibimbing siswa pun mulai paham.

Pada pertemuan ketiga materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat bangun datar trapesium dan jajar genjang. Seperti pada pertemuan sebelumnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pada pertemuan ini banyak siswa yang tidak tahu sifat-sifat dari bangun datar trapesium dan jajar genjang. Namun ada sebagian siswa yang sudah bisa mengerjakan tugas kelompok tersebut, selain itu juga siswa mulai bosan karena setiap pertemuan pelajaran dilakukan dengan tugas kelompok.

Pada pertemuan keempat guru mengajarkan materi tentang sifat-sifat bangun datar segitiga, belah ketupat dan layang-layang. Pada pertemuan keempat kesulitan yang dialami siswa sama seperti yang dialami pada pertemuan ketiga. Tetapi, ketika diberikan penjelasan, siswa pun memahami tugas yang harus mereka kerjakan bersama teman kelompoknya.

Kelas yang dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VD Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota tahun ajaran 2014/2015. Sampel dikelas kontrol berjumlah 29 orang. Proses pembelajaran dikelas eksperimen sebanyak 4 pertemuan. Setiap 1 kali pertemuan waktu yang disediakan 2 x 35 menit. Proses pembelajaran dikelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan media realita.

Dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen sama halnya yang dilakukan guru/peneliti di kelas kontrol, masalah yang dihadapi siswa pada umumnya juga sama seperti yang dialami pada kelas kontrol. Guru/peneliti menjelaskan materi yang sama seperti dikelas kontrol. Tetapi, ada hal yang berbeda dalam penyampaian materi yaitu pada kelas eksperimen menggunakan media realita berupa berbagai bangun datar yang terbuat dari kertas karton, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media gambar yang ada dibuku paket.

Pada saat pertemuan pertama pembelajaran tentang sifat bangun datar persegi panjang dan persegi. Sama seperti pada kelas kontrol guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, hanya saja pada kelas eksperimen media yang digunakan adalah media realita yaitu bangun datar yang terbuat dari kertas karton. Tugas yang diberikan pada kelas eksperimen juga sama seperti yang diberikan pada kelas kontrol. Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Setelah selesai, perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

Pada pertemuan kedua materi yang diajarkan yaitu tentang sifat dari bangun datar segitiga sembarang, segitiga sama kaki, dan segitiga sama sisi. Seperti pada pertemuan dikelas kontrol, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan media gambar yang ada dibuku paket pada tiap kelompok. Pada pertemuan kedua, siswa sudah mengerti apa yang ditugaskan oleh guru/peneliti.

Pada pertemuan ketiga materi yang diajarkan yaitu tentang sifat dari bangun datar trapesium dan jajar genjang. Seperti pada pertemuan dikelas kontrol, siswa sangat antusias. Pada pertemuan ketiga siswa banyak mengalami kesulitan untuk menentukan sifat dari bangun datar trapesium dan jajar genjang. Guru pun membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menunjuk perwakilan tiap kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi tiap kelompoknya.

Pada pertemuan keempat guru mengajarkan materi sifat bangun datar lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang. Pada pertemuan keempat siswa lebih mengalami kesulitan lagi karena materi yang akan dibahas semakin sulit lagi, tetapi setelah dibimbing dan diberikan penjelasan oleh guru/peneliti siswa pun menjadi paham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa hasil Pembelajaran dengan media realita memberikan pengaruh sedang (ES sebesar 0,68) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sifat-sifat bangun datar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota, dengan rincian sebagai berikut : (1) Nilai rata-rata siswa kelas VF (kelas kontrol) pada materi sifat-sifat bangun datar yang diajar dengan menggunakan media gambar yang ada dibuku paket adalah 73,81 dan standar deviasi sebesar 16,97. (2) Nilai rata-rata siswa kelas VD (kelas eksperimen) pada materi sifat-sifat bangun datar yang diajar dengan menggunakan media realita adalah 85,36 dan standar deviasi sebesar 13,23. (3) Berdasarkan analisis data hasil post-test siswa kelas V pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan skor rata-rata post-test siswa sebesar 11,55 dan berdasarkan pengujian hipotesis (Uji-t) menggunakan rumus polled varians diperoleh t_{hitung} sebesar 2,862 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 29 + 27 - 2 = 54$) sebesar 1,6749. Karena $t_{hitung}(2,862) > t_{tabel}(1,6749)$, dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil post-test siswa dikelas kontrol dan dikelas eksperimen.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Guru dalam menyampaikan materi harus menggunakan media, terutama media realita. Karena dengan menggunakan media siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media realita merupakan benda-benda nyata yang ada disekitar, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena media yang digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi merupakan benda-benda yang biasa siswa liat dalam kehidupan sehari-hari, (2) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media realita disarankan untuk melaksanakan dengan waktu 3x35 menit dan memperkirakan penggunaan media realita yang dilakukan dengan waktu pembelajaran, sehingga penggunaan media realita yang dilakukan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep jihad dan Abdul Haris. (2009). **Evaluasi pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Cucu Suhana. (2014). **Konsep Strategi Pembelajaran**. Bandung: PT Refika Aditama.
- M. Djauhar Siddiq, dkk. (2008). **Pengembangan Bahan Pembelajaran SD**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nana Sudjana. 2010. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Punaji Setyosari. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan**. Jakarta: Kencana.
- Sri Anitah W, dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka